

**PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL DI MTs
SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

GHONIMAH

NIM. 0247 1057

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghonimah

NIM : 0247 1057

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Januari 2007

Yang menyatakan



Ghonimah

NIM : 0247 1057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Ahmad Arifi, M.A.g
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Ghonimah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	: Ghonimah
NIM	: 0247 1057
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul	: PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2007

Pembimbing



Drs. Ahmad Arifi M.A.g.
NIP: 150 253 888

Drs. H. Mangun Budiyo
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Ghonimah
Lam : 5 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ghonimah

NIM : 0247 1057

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL DI MTs SALAFIYAH
WONoyoso KEBUMEN

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

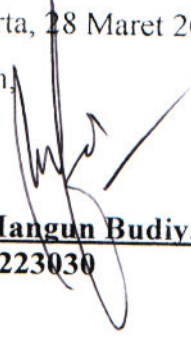
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Maret 2007

Konsultan,


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150 223030



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty_Suka@yogya. Wasantara. Net.idnet

PENGESAHAN

Nomor : UIN/DT/PP.01.1/13/07

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL DI MTs
SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GHONIMAH

NIM: 0247 1057

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Maret 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. 150 223 031

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP. 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 150 253 888

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mangun Budiyo

NIP. 150 223 030

Dra. Nadhifah, M.Pd.

NIP. 150 266 729

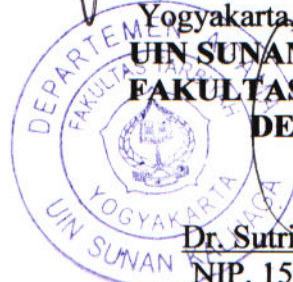
Yogyakarta, 2 April 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

DEKAN

Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 150 240 526



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا مِنْ بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ¹

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 251.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدْ وَفَّقَ لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلنَّقْيِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan ilmu-Nya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M.Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs.Ahmad Arifi,M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naskah skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobyektifan dan kearifan.
4. Bapak.Dr.Maragustam S, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi dan masukan yang berharga demi terselesainya studi kami.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Masykur, selaku Kepala sekolah MTs Salafiyah, serta Bapak dan Ibu guru MTs Salafiyah yang telah memberi izin, informasi serta saran-saran guna melengkapi penyusunan skripsi ini.
7. Suamiku tersayang yang selalu memberi do'a dan motivasi dan makhluk kecil yang ada dalam kandungan yang selalu memberi dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, dan adik-adikku tercinta di rumah yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan do'a dan moril.
9. Teman-temanku tercinta Lia, Rida dan teman-teman kos (Yani, Wati, Ruroh) terima kasih atas do'a serta dukungannya. Dan seluruh kelas KI-1 TA. 2002 yang telah ikut andil dalam skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon segala amal baik, semoga mereka mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon pertolongan dalam segala urusan.

Yogyakarta, 30 Desember 2006

Penyusun



Ghonimah

NIM. 0247 1057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Hal i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	9
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM MTs SALAFIYAH WONOYOSO

KEBUMEN

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah dan Perkembangannya	25
C. Asas dan Tujuan	28

D. Visi dan Misi.....	28
E. Struktur Organisasi	29
F. Keadaan Guru dan Siswa	34
 BAB III ARAH PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL	
A. Pengembangan Kurikulum Lokal	38
B. Gambaran Kurikulum yang dilaksanakan di MTs Salafiyah	46
C. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Lokal.....	51
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kurikulum Lokal	66
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

GHONIMAH. Pengembangan Kurikulum Lokal di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pengembangan kurikulum lokal yang ada di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberi masukan bagi MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dalam meningkatkan sistem mata pelajaran kurikulum lokal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggambarkan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan jelas dan terinci.

Hasil penelitian menunjukkan : Pengembangan kurikulum lokal yang dilakukan oleh MTs Salafiyah yaitu pengembangan mata pelajaran agama yang ada di kurikulum Departemen Agama yang dianggap kurang oleh pihak Yayasan Salafiyah. Yang bertujuan untuk mencetak *out put* yang siap terjun ke masyarakat dan mempunyai bekal dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama dan bertujuan agar siswa yang telah lulus dari sekolah ini mampu membaca kitab kuning, mensyakal, dan memahami isi kandungan yang ada didalam kitab tersebut. Dan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ajaran salafiyah *Ahlussunnah Wal Jama'ah 'Ala Madzhabil Arba'ah*. kemudian dalam proses Pelaksanaan kurikulum lokal ini sudah berjalan dengan baik. Adapun mulai dilaksanakan kurikulum lokal tersebut yaitu sejak berdirinya MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen pada tahun 1951. Dalam pelaksanaannya kurikulum lokal masih menggunakan kurikulum pesantren. Baik itu dalam mata pelajarannya, kitab yang jadi pegangan guru, metode yang dipakai oleh setiap guru bidang studi, dan bentuk evaluasi yang dipakai. Dalam mata pelajaran dan kitab yang dipergunakan MTs Salafiyah wonoyoso kebumen sesuai dengan yang ada di pondok pesantren pesantren. Kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan kurikulum lokal ini yaitu terbatasnya waktu yang diberikan oleh pihak yayasan terhadap setiap mata pelajaran kurikulum lokal yang dulu durasi waktunya 4 jam pelajaran setiap minggunya, sekarang dipotong menjadi 2 jam pelajaran setiap minggunya.

DAFTAR TABEL

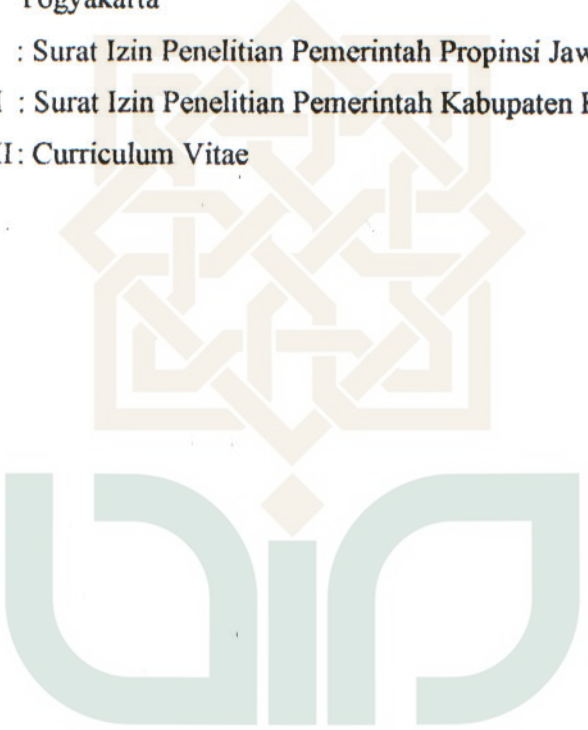
Tabel I	: Struktuktur Organisasi	30
Tabel II	: Keadaan Guru dan Karyawan	34
Tabel III	: Keadaan Siswa	36
Tabel IV	: Program Kurikulum Departemen Agama	50
Tabel V	: Program Kurikulum Lokal (Kurikulum Pesantren)	51
Tabel VI	: Materi pelajaran dan kitab pegangan guru	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran IV : Permohonan Izin Riset Fakultas Tarbiyah
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Kebumen
- Lampiran VIII: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu usaha untuk merespon arus perubahan zaman dalam bidang pendidikan. Kurikulum merupakan bagian yang krusial menentukan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan, masalah pengembangan kurikulum sesungguhnya telah menjadi perhatian utama oleh banyak akademisi dan praktisi pendidikan perhatian terhadap masalah ini berkaitan erat dengan urgensi pendidikan itu sendiri lebih menyesuaikan terhadap arus perkembangan dalam segala dimensi kehidupan. Sedangkan kurikulum dipandang sebagai faktor yang berpengaruh untuk memenuhi tuntutan dalam dunia pendidikan dan unsur utama peningkatan kualitas SDM.

Pendidikan dan kualitas SDM merupakan salah satu aspek yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Hal ini untuk menunjang pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran guna mempersiapkan dalam realitas kehidupan.

Di samping itu pendidikan merupakan upaya mendewasakan peserta didik agar memiliki kematangan baik fisik, mental, moral, dan sosial. Dengan kata lain kematangan jasmani, intelektual dan spiritual. Sehingga *out put* lembaga pendidikan tersebut akan berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan itu sendiri memerlukan penyesuaian, inovasi dan pengembangan

sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum merupakan bagian yang sangat mendasar dalam proses belajar mengajar atau dalam sistem pendidikan untuk menyesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan masyarakat.

Tetapi juga harus diakui bahwa keberhasilan sebuah pendidikan tidak hanya terletak pada kurikulum, namun juga kualitas guru baik secara kualitas intelektual dan spiritual, serta infrastruktur maupun suprastruktur lainnya dalam sistem pendidikan. Infrastruktur ini meliputi; fasilitas sekolah berupa gedung, laboratorium, bangku, meja, kantor guru, perpustakaan dan lain-lain. Adapun suprastruktur meliputi; kurikulum, kualitas guru, manajemen, kepala sekolah dan lain-lain.

Dalam hal pendidikan, baik yang bersifat umum ataupun agama masing-masing memiliki faktor yang saling terkait dalam menentukan keberhasilan mutu pendidikan. Sutari Imam Barnadib menyebutkan bahwa faktor tersebut adalah tujuan, pendidik, anak didik, alat, dan milieu.¹ Kelima faktor tersebut oleh MTs Salafiyah Wonoyoso Kehumen mendapatkan perhatian intensif, dimana dalam upaya mewujudkan keberhasilan dalam bidang pendidikan agama berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan kelima faktor tersebut sebagai kesatuan sistem yang saling mempengaruhi, sehingga tidak akan terjadi diskriminasi pada salah satu faktor saja.

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu dalam

¹ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) hal. 35.

proses pengembangan kurikulum tersebut, tidak hanya menuntut ketrampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya.²

Dalam pengertian pengembangan di atas, berlaku pula dalam bidang kurikulum. Kegiatan pengembangan kurikulum mencakup penyusunan kurikulum itu sendiri, pelaksanaan di sekolah-sekolah yang disertai dengan penilaian yang intensif, dan penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu dari kurikulum tersebut atas dasar hasil penilaian.

Akan tetapi apabila hal tersebut diperbandingkan dengan pemikiran/pandangan pendidikan pada umumnya lebih mengutamakan berbagai pertimbangan antara lain: perkembangan perorangan sampai batas yang optimal, partisipasi di dalam pembangunan masyarakat, penyesuaian diri terhadap alam sekitar nilai karena harus melihat kemanfaatan untuk memilih pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Namun kesemuanya itu ditujukan untuk kepentingan hidup di dunia saja. Berbeda dengan pendidikan Islam yang lebih mengutamakan kebahagiaan hidup di alam akherat.³

Allah berfirman:

² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002). hlm. 61.

³ Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*. (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 168

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِن
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". (QS. Al-Qashas:77)

MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen yang merupakan lembaga pendidikan swasta yang bercirikan agama dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum lokal lebih memiliki kewenangan untuk meluaskan materi pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan sekolah lain yang memiliki status negeri. Dalam proses pengembangan kurikulum, MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dituntut untuk dapat melaksanakan perimbangan dalam menyampaikan materi pelajaran dan menyesuaikan jadwal pelajaran antara materi pelajaran umum dan materi pelajaran agama.

Hal ini berkaitan dengan misi sekolah tersebut sebagai lembaga pendidikan menengah untuk mensejajarkan diri dengan sekolah-sekolah lain pada bidang pelajaran umum. Di samping itu juga membawa misi lembaga salafiyah yang memiliki nilai plus dalam bidang pendidikan agama.

Untuk materi pelajaran umum sepenuhnya merupakan paket dari kurikulum Departemen Agama, tetapi dalam materi pelajaran agama dikembangkan lagi, yang meliputi mata pelajaran fiqih kitab, tauhid, tajwid, nahwu, sorof, hadits kitab, khot imla', akhlak kitab dan asweja ke-NU-an.

Setiap mata pelajaran tersebut durasi waktunya 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Bertolak dari pernyataan di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana pengembangan kurikulum lokal di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan kurikulum lokal di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum lokal di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen?

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan dari penulis untuk menetapkan judul di atas sebagai karya tulis berupa skripsi, yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana MTs Salafiyah dalam mengembangkan kurikulum lokal.
2. Kurikulum senantiasa berubah seiring dengan situasi yang ada.
3. Penulis memilih lokasi ini sebagai obyek penelitian karena MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen termasuk salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fungsi ganda dalam menentukan proses pendidikan yang dilaksanakannya.
4. Sebagai hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan lain yang memiliki visi dan misi yang sama.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan kurikulum lokal di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kurikulum lokal di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum lokal
2. Sebagai masukan bagi guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dalam meningkatkan sistem mata pelajaran kurikulum lokal
3. Bahan pengetahuan ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya Fakultas Tarbiyah.

E. Telaah Pustaka

Menurut penulis sudah banyak yang membahas tentang pengembangan kurikulum akan tetapi yang membahas tentang pengembangan kurikulum pesantren baru satu orang, yaitu skripsi Muhammad Amin Tahmid (1998) dari Fakultas Tarbiyah dengan judul *"Studi tentang penerapan pengembangan kurikulum Departemen Agama dengan Kurikulum Pesantren di MA Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami' pasanggrahan Jakarta"*. Dalam skripsi tersebut membahas tentang perpaduan antara dua kurikulum yaitu kurikulum Departemen Agama dengan kurikulum pesantren dilihat dari segi tujuan,

materi, pendekatan, dan metode serta evaluasi yang diterapkan. Dalam pembahasannya penerapan pengembangan dua kurikulum tersebut berhasil dengan cukup baik yaitu dengan adanya kerjasama antara berbagai pihak yang sangat membantu dengan adanya penerapan pengembangan kurikulum.

Skripsi saudara Siti Mahmudah (2003) dengan judul "*Pengembangan Kurikulum (Studi terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyah Wustho al-Muayyad)*", dalam skripsi ini pembahasannya mengenai usaha yang dilakukan Madrasah Diniyah Wustho al-Muayyad dalam mengembangkan materi kurikulumnya yang kemudian pembahasan tersebut dikaitkan dengan prinsip relevansi dan prinsip efektifitas pengembangan kurikulum di Madrasah Diniyah Wustho al-Muayyad tersebut.

Skripsi saudara Abdul Ghafur (2004) dengan judul "*Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta (Studi tentang Pengembangan Kurikulum tahun 1994-2004)*", dalam skripsi ini membahas mengenai bagaimana-bagaimana pengungkapan fakta-fakta tentang perjalanan sejarah perkembangan kurikulum Madrasah Aliyah tersebut dari tahun 1994-2004 dilihat dari tujuan, bahan ajar (materi), proses dan evaluasi. Dalam hasil akhir yang dicapai didalam pengembangan kurikulum tersebut dapat dikatakan berhasil dengan cukup baik.

Sedangkan penelitian dalam skripsi ini berbeda dengan skripsi yang sudah di sebutkan diatas. Dalam skripsi ini pembahasannya mengenai berbagai upaya yang dilakukan MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dalam rangka pengembangan kurikulum lokal dan melaksanakan kurikulum yang

melalui penggabungan penggunaan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajarnya yaitu kurikulum Departemen Agama dan Kurikulum Pesantren (Lokal). Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan oleh pihak MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen yaitu terciptanya kualitas *output* madrasah yang mempunyai bekal dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.

Adapun buku-buku yang penulis jadikan referensi dalam pengembangan penulisan skripsi ini antara lain:

Buku berjudul *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, yang ditulis oleh Prof. DR. Nana Syaodih Sukmadinata. Sesuai dengan judul, buku ini secara luas menjelaskan pengembangan kurikulum baik yang menyangkut landasan teori maupun aplikasi (praktek) dari teori-teori tersebut. Dijelaskan bahwa didalam suatu pengembangan kurikulum setidaknya terdapat beberapa landasan yang perlu dijadikan pijakan antara lain, landasan filosofis, psikologis, dan landasan sosial budaya. Dengan mendasarkan pada tiga landasan ini, maka ada beberapa macam konsep tentang kurikulum, serta prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus.

Dalam buku *Pengembangan Kurikulum: Dasar-dasar dan Perkembangannya* yang ditulis oleh Prof. Dr. Oemar Hamalik, dijelaskan bahwa kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional,

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing suatu pendidikan.

Dalam buku *Pengembangan kurikulum* yang ditulis oleh Prof. DR. S. Nasution, buku ini menjelaskan berbagai hal yang terkait dengan kurikulum, manfaat dari struktur kurikulum, konsep-konsep kurikulum, tujuan organisasi, evaluasi sampai langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum. dijelaskan bahwa untuk dapat menghasilkan suatu kurikulum yang rasional dan *aplicable* (dapat dilaksanakan) diperlukan kerjasama yang erat antara berbagai pihak. Itulah sebabnya guru sebagai salah satu aparat yang perlu mempunyai pengetahuan dasar dalam pengembangan kurikulum.

F. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum

Secara tradisional kurikulum diartikan dengan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah.⁴

Dalam pengertian modern kurikulum adalah:

Menurut J. Galen Saylor dan William M Alexander kurikulum adalah segala usaha untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah.⁵

Menurut William B. Ragan, Kurikulum dalam arti yang luas meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah yakni segala pengalaman anak dibawah tanggung jawab sekolah, kurikulum tidak

⁴Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 1992) hlm. 3

⁵S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.4-5

hanya meliputi bahan pelajaran tetapi meliputi seluruh kehidupan dalam kelas. Jadi hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar, dan cara mengevaluasi termasuk kurikulum.⁶

Kurikulum menurut Zuhairini adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman belajar yang diatur secara sistematis metodis yang diterima anak untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Dari definisi di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kurikulum menurut pandangan tradisional dipandang sebagai rencana pembelajaran yang berarti dalam dua hal pokok. Yang pertama, Isi kurikulum adalah mata pelajaran yang diberikan oleh sekolah kepada anak didik. Kedua, tujuan utama pendidikan adalah agar anak menguasai mata pelajaran, yang ini disimbolkan dalam bentuk ijazah/raport. Implikasi dalam praktek pengajaran adalah pentingnya mata pelajaran dikuasai oleh siswa dan peran guru sangat menentukan proses pembelajaran. Keberhasilan siswa diakui sejauh mana bahan pelajaran dikuasai siswa dan ini yang disimbolkan dengan angka-angka hasil ujian tiap mata pelajaran / ulangan harian.

Perkembangan kurikulum menurut pandangan modern, kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran saja akan tetapi dilihat dari pengalaman belajar yang diterima oleh siswa dan mempengaruhi perkembangannya. Dengan demikian kurikulum dipandang sebagai semua kegiatan dan pengalaman belajar siswa dibawah tanggung jawab sekolah

⁶ *Ibid*, hlm. 5-6.

⁷ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan*, (Solo, Ramadani, 1993), hlm. 53

Pengembangan kurikulum yang dimaksud adalah pelaksanaan pengembangan kurikulum lokal yang digunakan di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, yang meliputi komponen kurikulum yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Kurikulum dalam pendidikan mempunyai beberapa fungsi bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan pendidikan yakni bagi pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, diantaranya adalah:

a. Fungsi bagi sekolah yang bersangkutan

Fungsi kurikulum bagi sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu; *pertama*, sebagai alat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. *Kedua*, kurikulum dijadikan pedoman untuk mengatur kegiatan pendidikan yang dilaksanakan disekolah.

b. Fungsi bagi sekolah tingkat di atasnya

Dalam hal ini kurikulum dapat mengontrol keseimbangan proses pendidikan. Dengan mengetahui kurikulum sekolah pada tingkat tertentu. Maka kurikulum pada tingkat di atasnya mengadakan penyesuaian agar tidak terjadi keterulangan bahan pelajaran, yang ini bisa berakibat pemborosan waktu.

c. Fungsi bagi Masyarakat.⁸

Dalam setiap sekolah pasti adanya kerjasama dengan masyarakat, dan ini biasanya dikenal dengan adanya komite sekolah.

⁸ *Ibid*, hlm. 6-9

Adanya kerjasama tersebut para lulusan dari sekolah akan merasa diterima dimasyarakat apabila nantinya sudah lulus dalam studinya.

Dalam dunia pendidikan kurikulum merupakan bagian terpenting dalam pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, mengingat pentingnya kurikulum dalam pengembangan pendidikan, maka seharusnya dalam mendesain dan melaksanakannya penuh dengan prinsip-prinsip yang ada. Dalam hal ini terdapat beberapa landasan utama dalam pengembangan kurikulum yaitu:

1). Landasan Filosofis

Apa yang diyakini seseorang atau masyarakat sebagai suatu kebenaran merupakan sesuatu yang penting untuk menjadikan acuan dalam proses pendidikan, karena di antara tujuan pendidikan yang penting adalah menanamkan nilai-nilai kebenaran. Salah satu dalam kajian filsafat adalah yang berkaitan dengan sistem nilai. Sistem nilai itu sendiri merupakan pandangan seseorang tentang sesuatu yang berkenaan dengan arti kehidupan. Pandangan hidup sebagai sistem nilai yang dipegang bukan semata-mata terhadap pola individu, melainkan juga pada sekelompok masyarakat atau suatu bangsa. Secara nasional pandangan hidup bangsa Indonesia adalah Pancasila. Dengan demikian penyelenggaraan pendidikan secara resmi diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang ber-Pancasila.

2). Landasan Psikologis

Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar individu manusia, yaitu antara peserta didik dengan pendidik dan juga antara peserta didik dengan orang-orang lainnya. Oleh sebab itu dasar psikologis sangat penting sekali dalam kegiatan pengembangan kurikulum di sekolah. Dalam hal ini menyangkut proses belajar yang akan dilakukan oleh guru di dalam kelas, apakah sudah efektif dan sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disajikan. Selain itu perkembangan anak juga mempengaruhi adanya pengembangan kurikulum di suatu sekolah, anak didik merupakan peranan sentral dalam penyusunan kurikulum, sebab pada dasarnya sekolah dan kurikulum memang dipersiapkan proses perkembangan anak. Oleh sebab itu kurikulum yang disusun harus didasarkan pada tingkat perkembangan anak.

3). Landasan Sosiologis

Setiap anak didik yang telah lulus dari suatu jenjang sekolah pasti mereka akan terjun kemasyarakat, maka untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan oleh semua kalangan guru dan pemerintah, maka ana dibekali kemampuan dan ketrampilan yang nantinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

4). Landasan Organisatoris

Dalam mengorganisasikan suatu kurikulum harus melihat bentuk penyajian mata pelajaran yang harus disampaikan kepada anak

didik. Ini biasanya berupa silabus yang telah dibuat oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum, yang nantinya akan dipakai sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran.

Disamping empat landasan tersebut diatas ada 5 prinsip umum dalam pengembangan kurikulum yaitu prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektifitas.⁹

a). Prinsip Relevansi

Relevansi dalam dunia pendidikan dimaksudkan adanya keserasian antara hasil pendidikan (lulusan sekolah) dengan tuntutan yang ada di masyarakat. Dengan kata lain sistem pendidikan dikatakan relevan jika para lulusan yang dihasilkan sekolah berguna bagi kehidupannya, akan tetapi sebaliknya jika kompetensi para lulusan sekolah kurang fungsional bagi keperluan kehidupan, berarti sistem pendidikan yang dijalankan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan. Begitu juga dalam hal kurikulum harus ada relevansi atau kesesuaian antara komponen-komponen kurikulum yaitu, antara tujuan, isi, proses penyampaian, dan evaluasi.

b). Prinsip Fleksibilitas

Dalam penyusunan kurikulum, prinsip fleksibilitas adalah mencakup fleksibilitas murid di dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas bagi guru dalam pengembangan program pengajaran.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1997), hlm. 150-152

c). Prinsip Kontinuitas

Kontinuitas atau kesinambungan di sini dimaksudkan adanya hubungan yang saling menjalin antara berbagai tingkat dan jenis program pendidikan, terutama ini mengenai bahan pelajaran. Dalam penyusunan program pengajaran yang harus diperhatikan diantaranya: bahan pengajaran yang diperlukan pada sekolah tingkat di atasnya seharusnya sudah diberikan pada sekolah tingkat dibawahnya, bahan pengajaran yang sudah diajarkan pada sekolah tingkat di bawahnya tidak perlu diajarkan lagi pada sekolah tingkat yang lebih tinggi. Ini untuk menghindari adanya pengulangan bahan pengajaran dan dapat berakibat pembosanan bagi siswa, karena merasa sudah pernah diajarkan pada tingkat sebelumnya.

d). Prinsip Efisiensi

Efisiensi adalah suatu usaha yang pada dasarnya merupakan perbandingan antara hasil yang di capai (*output*) dan usaha yang telah di keluarkan (*input*). Dalam pengembangan kurikulum pendidikan, prinsip efisiensi sangat diperlukan sekali. Misalnya; efisiensi waktu, tenaga, peralatan, keuangan, dan lain sebagainya. Sehingga menghasilkan prestasi yang maksimal.

e). Prinsip Efektifitas

Efektifitas dalam suatu kegiatan berhubungan dengan masalah sejauh mana hal-hal yang direncanakan dapat terlaksana. Dalam dunia pendidikan, masalah efektifitas dapat ditinjau dari segi efektifitas

mengajar guru dan efektifitas belajar murid. Efektifitas mengajar guru menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian efektifitas belajar murid menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Untuk mengetahui efektifitas belajar murid ini biasanya guru mengadakan ulangan harian dan ujian akhir semester.

2. Komponen Kurikulum

Suatu kurikulum harus memiliki kesesuaian atau relevansi, kesesuaian ini meliputi dua hal. *Pertama*, kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, kondisi, dan perkembangan masyarakat. *Kedua*, kesesuaian antar komponen-komponen kurikulum, yaitu isi sesuai dengan tujuan, proses sesuai isi dan tujuan, demikian juga evaluasi sesuai dengan proses, isi dan tujuan kurikulum.¹⁰

a. Tujuan

Kurikulum adalah suatu program yang dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Tujuan itulah yang menjadi arah atau acuan segala kegiatan pendidikan yang dijalankan.

Dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah 1975/1976 dikenal kategori tujuan sebagai berikut: ¹¹

- 1). Tujuan Pendidikan Nasional yaitu tujuan yang mengandung rumusan kualifikasi umum yang diharapkan telah di miliki oleh setiap warga

¹⁰ *Ibid*, hlm.102.

¹¹ *Ibid*, hlm 103

negara Indonesia setelah menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.

- 2). Tujuan Institusional yaitu pengkhususan dari tujuan umum dan berisi kualifikasi yang di harapkan di peroleh anak didik setelah menyelesaikan studinya dalam suatu institusi atau lembaga pendidikan tertentu.
- 3). Tujuan kurikuler (bidang studi) yaitu tujuan yang akan di capai untuk tiap bidang studi tertentu. Misalnya mata pelajaran fiqih, bahasa arab dan lain sebagainya. Setelah anak mengikuti kegiatan kurikuler dalam bidang studi tersebut mereka di harapkan memiliki kualifikasi tertentu sesuai dengan tujuan yang di harapkan.
- 4). Tujuan instruksional yaitu suatu rumusan yang melukiskan perubahan yang diharapkan dalam diri murid bila ia telah menyelesaikan suatu kegiatan belajar tertentu. Tujuan ini di bagi menjadi dua yaitu; tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

b. Isi (Bahan Pelajaran)

Isi Program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi program kurikulum ini biasanya berbentuk silabus yang isinya meliputi pokok bahasan dalam setiap mata pelajaran. Kemudian oleh guru dibuat menjadi satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Menurut Nana sudjana, ada beberapa kriteria yang dapat membantu dalam menentukan isi kurikulum, kriteriannya adalah sebagai berikut:

- a. Isi kurikulum harus sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa, artinya sejalan dengan tahap perkembangan anak.
 - b. Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial, artinya sesuai dengan tuntutan hidup dalam masyarakat.
 - c. Isi kurikulum dapat mencapai tujuan yang komprehensif, artinya mengandung aspek intelektual, moral, sosial, secara seimbang.
 - d. Isi kurikulum harus mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji artinya dapat tidak cepat lapuk hanya karena perubahan tuntutan hidup sehari-hari.
 - e. Isi kurikulum mengandung bahan yang jelas, teori, prinsip, konsep yang terdapat didalamnya bukan hanya sekedar informal faktual.
 - f. Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan, isi kurikulum disusun dalam bentuk program pendidikan yang nantinya dijabarkan dan dilaksanakan melalui proses pengajaran atau pengalaman belajar anak didik.¹²
- c. Proses Belajar Mengajar (metode)

Dalam setiap melakukan suatu proses belajar mengajar harus memperhatikan metode apa yang akan dilakukan. Begitu juga dengan memperhatikan program-program yang berupa kerangka program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Oleh sebab itu harus menggunakan beberapa pendekatan pengembangan kurikulum.

Pendekatan yang diterapkan dalam pengembangan kurikulum secara umum ada tiga yaitu:

1. Pendekatan yang berorientasi pada bahan pelajaran, artinya pengembangan kurikulum yang akan diterapkan mengacu pada bahan pelajaran.
2. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan, artinya pendekatan ini menempatkan rumusan tujuan yang hendak dicapai pada posisi sentral.
3. Pendekatan yang berorientasi pada organisasi bahan. Pendekatan pada pola organisasi ini dapat dilihat dari pola pendekatan *subject*

¹² Nana sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 30-31

materr curriculum, yakni pendekatannya ditekankan pada mata pelajaran terpisah-pisah, *correlated curruculum* yakni pendekatan dengan mengelompokkan beberapa mata pelajaran (bahan) yang seiring, *integred curriculum* yakni pendekatan yang berorientasi pada keseluruhan yang mencakup arti tertentu.¹³

d. Evaluasi

Evaluasi dalam kurikulum merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komperhensif dari seluruh aspek kehidupan mental-psikologis dan spiritual-religius. Karena manusia hasil pendidikan Islam bukan saja sosok pribadi yang tidak hanya bersikap religius, melainkan juga berilmu dan berketrampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat.¹⁴

3. Kurikulum Lokal

Menurut menteri Pendidikan Nasional, Bapak Bambang Sudibyo. "Setiap sekolah diberi keleluasan besar untuk membuat kurikulumnya sendiri" asalkan mata pelajarannya memiliki relevansi dengan ketrampilan hidup di daerah tersebut. Yang tidak kalah penting, mata pelajaran tersebut harus memiliki hubungan dengan potensi lokal di daerah masing-masing.¹⁵

Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen adalah memasukannya kurikulum pesantren dalam kegiatan belajar mengajar, ini dikarenakan lingkungan sekitar yang mendukung proses kurikulum tersebut. Menurut Al-Taumi prinsip-prinsip

¹³ Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 55-57

¹⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 238.

¹⁵ Republika, Sabtu. 04 Maret 2006. "Kurikulum Anyar Berbau Reformasi"

dasar yang harus dijadikan pegangan pada waktu menyusun kurikulum ada 7 macam, yaitu:

- a. Prinsip pertama pertautan yang sempurna dengan agama, termasuk ajaran dan nilainya. Apapun yang berkaitan dengan kurikulum, termasuk falsafah, tujuan, kandungan, metode mengajar, cara-cara perlakuan dan hubungan yang berlaku dalam lembaga pendidikan harus berdasarkan pada agama dan akhlak Islam.
- b. Prinsip kedua adalah prinsip menyeluruh (universal) pada tujuan dan kandungan kurikulum.
- c. Prinsip ketiga adalah keseimbangan yang relatif antara tujuan dan kandungan kurikulum.
- d. Prinsip keempat adalah berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan dan kebutuhan belajar, begitu juga dengan alam sekitar mendukung tidak terjadinya proses belajar mengajar.
- e. Prinsip kelima adalah pemeliharaan perbedaan individual diantara pelajar dengan bakat, minat, kemampuan, dan kebutuhan yang berguna dalam masyarakat sekitar.
- f. Prinsip keenam adalah prinsip perkembangan dan perubahan Islam.
- g. Prinsip ketujuh adalah peraturan antara mata pelajaran, pengalaman dan kativita yang terkandung dalam kurikulum.¹⁶

Ketujuh faktor tersebut dapat dikembangkan dalam kurikulum lokal agar kurikulum Departemen Agama dapat diterima oleh peserta didik dan masyarakat. Untuk menerapkan suatu kurikulum kita harus melihat apa isi program kurikulum yang akan diajarkan di suatu sekolah.

Isi program kurikulum merupakan salah satu komponen kurikulum, karena dipakai sebagai dasar pengajaran kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan. oleh karena itu sudah seharusnya usaha mengembangkan bahan kurikulum tersebut kita mendasarkan pada tujuan pendidikan.

Pengembangan bahan kurikulum sebagai bagian pengembangan kurikulum secara keseluruhan pada umumnya menjadi tugas tim pengembangan kurikulum, terutama dalam hal menilai, memilih, dan

¹⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal.161-163

menentukan bidang jenis bidang studi yang harus diajarkan pada suatu jenis dan tingkat sekolah, di samping itu juga pokok-pokok bahasan di tiap-tiap bidang studi serta dengan uraian bahan pengajarannya secara garis besar. Untuk keperluan pengajaran di kelas biasanya guru terlebih dahulu membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran tentang apa yang akan diajarkan (bahan yang akan diajarkan).

Mata pelajaran pendidikan agama yang sesuai dengan Kurikulum Departemen agama adalah sebagai berikut:

- a). Al-Qur'an Hadits
- b). Aqidah Akhlak
- c). Fiqih
- d). Bahasa Arab
- e). Sejarah Kebudayaan Islam

Sedangkan kurikulum lokal (pesantren) mata pelajarannya adalah sebagai berikut:

- a). Fiqih Kitab
- b). Tauhid
- c). Tajwid
- d). Nahwu
- e). Sorof
- f). Hadits Kitab
- g). Khot/ Imla'
- h). Akhlak Kitab

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Qualitative Research) yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁷ Yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan kurikulum lokal yang ada di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah MTs Salafiyah, Guru dan karyawan serta siswa MTs Salafiyah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek pertama adalah informan kunci, yaitu informan yang oleh syarat-syarat khusus dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang diteliti. Dengan pertimbangan tersebut dipilih informan pertama yaitu kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum dan guru-guru bidang studi pelajaran lokal. Informan selanjutnya setelah kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum adalah guru, karyawan dan siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), hal. 80

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang situasi MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen yang berkenaan dengan letak geografis, sarana dan prasarana dan struktur organisasi.

b. Interview

Metode ini digunakan untuk mengadakan dialog dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, para guru dan karyawan tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut, visi, misi maupun tujuan mengenai dengan adanya pengembangan kurikulum lokal.

c. Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa: dokumen-dokumen dan catatan penting seperti: sejarah berdirinya, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan.

4. Analisa Data

Analisa data kualitatif yaitu menganalisa data dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan jelas dan terinci.

Untuk memberitahukan data secara valid dan dapat dipercaya, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data yng terkumpul
- b. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi

- c. Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian satuan tersebut di kategorikan pada langkah berikutnya sambil membuat koding
- d. Mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data.¹⁸

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini dibahas menjadi empat (4) bab, untuk mempermudah penyusunan di rumuskan sistematikanya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum MTs Salafiyah, dimana pada bab ini akan dibahas mengenai keadaan sekolah tersebut, dari mulai letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, keadaan staf guru, karyawan dan siswanya serta sarana dan prasarannya. Pada bab II ini adalah hasil dari penelitian.

Bab III adalah arah pengembangan kurikulum lokal di MTs Salafiyah. Pada bab ini berisi hasil analisis data-data yang dikumpulkan.

Dalam pembahasannya dibagi menjadi 4 yaitu: pengembangan kurikulum lokal, gambaran kurikulum yang dilaksanakan, pelaksanaan pengembangan kurikulum lokal, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum lokal.

Bab IV adalah penutup, berisi kesimpulan, dan saran-saran.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 190.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan kurikulum lokal yang dilakukan oleh MTs Salafiyah yaitu pengembangan mata pelajaran agama yang ada di kurikulum Departemen Agama yang dianggap kurang oleh pihak Yayasan Salafiyah. Yang bertujuan untuk mencetak *out put* yang siap terjun ke masyarakat dan mempunyai bekal dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama dan bertujuan agar siswa yang telah lulus dari sekolah ini mampu membaca kitab kuning, mensyakkal, dan memahami isi kandungan yang ada didalam kitab tersebut. Dan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ajaran salafiyah *Ahlussunnah Wal Jama'ah 'Ala Madzhabil Arba'ah*.
2. Pelaksanaan kurikulum lokal selama ini sudah berjalan dengan cukup baik. Adapun mulai dilaksanakan kurikulum lokal tersebut yaitu sejak berdirinya MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen pada tahun 1951. Dalam pelaksanaannya kurikulum lokal masih menggunakan kurikulum pesantren. Baik itu dalam mata pelajarannya, kitab yang jadi pegangan guru, metode yang dipakai oleh setiap guru bidang studi, dan bentuk evaluasi yang dipakai. Dalam mata pelajaran MTs Salafiyah mengambil

dari kurikulum pesantren yaitu seperti mata pelajaran nahwu, shorof, akhlak kitab, khadits kitab, fiqh kitab, tajwid, tauhid, dan khot/imla'.

B. Saran-saran

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temukan dilapangan, serta pentingnya pengembangan kurikulum disuatu sekolah khususnya kurikulum lokal, maka ada beberapa sumbangsih pemikiran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Kepala sekolah

Perlu adanya kerjasama dengan guru pelajaran lokal guna lebih meningkatkan dan mengembangkan kurikulum lokal sendiri, agar tidak hilang dan masih mencerminkan sekolah yang notabennya Yayasan Salafiyah atau Pesantren.

2. Waka kurikulum

Guru mata pelajaran lokal hendaknya sudah diganti, karena melihat dari usia beliau sebaiknya sudah tidak mengajar kembali.

3. Guru mata pelajaran lokal

Hendaknya lebih ditingkatkan kembali dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya metode yang dipakai dikelas hendaknya lebih ditingkatkan kembali agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4. Guru atau wali kelas

Lebih ditingkatkan lagi kerjasamanya dengan guru pelajaran lokal, walaupun pelajaran lokal tidak diujikan dalam ujian akhir nasional.

Akan tetapi sangat penting bagi siswa untuk kehidupan di masyarakat.

5. Siswa

a. Lebih ditingkatkan kembali kesadaran yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran lokal.

b. Walaupun guru pelajaran lokal sudah tua, siswa diharapkan menghormati beliau. Karena disamping pelajaran ini sangat penting bagi kehidupan mendatang, akan tetapi juga sebagai pegangan hidup.

c. Membawa nama baik almamater MTs Salafiyah yang berasaskan Islami.

C. Kata Penutup

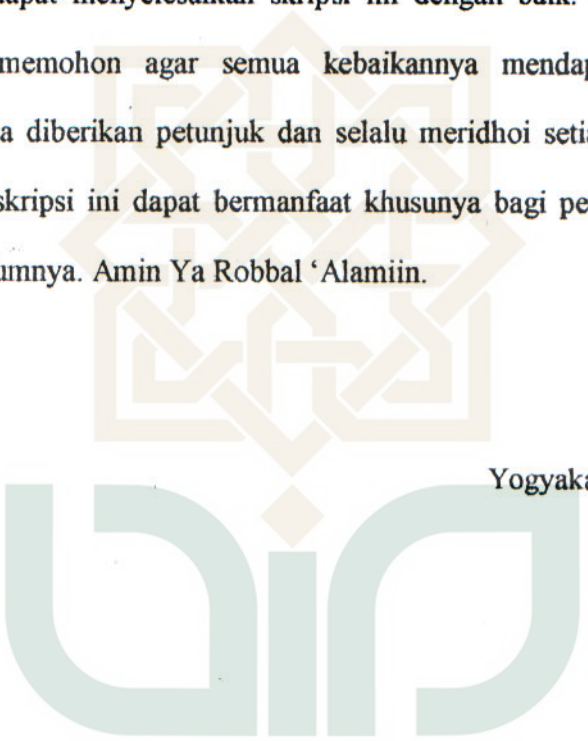
Puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah mengugraahkan kesehatan, kekuatan, ketekunan dan daya berfikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini penulis menyadari akan kelemahannya, sehingga tidak menutup kemungkinan apabila dalam penulisan skripsi ini

masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada suatu apapun jua yang dapat penulis lakukan kecuali mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu secara moral dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Hanya kepada Allah penulis memohon agar semua kebaikannya mendapatkan balasan, dan senantiasa diberikan petunjuk dan selalu meridhoi setiap langkah kita. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan kita semua pada umumnya. Amin Ya Robbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 2 Januari 2007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. M.H.
1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M.
1996. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Nurgiyantoro
1988. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoretis dan Pelaksanaan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan
1998. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imam barnadib
2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Kartini Kartono
1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Koencoroningrat
1991. *Metode Penelitian dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Moeloeng J. Lexy
2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya.
- Mulyasa
2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana
1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Nana Sudjana
1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata
2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata
1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

- Nasution, S
1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Uhbiyati
1997. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Oemar Hamalik
1992. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Mandar Maju.
- Oemar Hamalik
1990. *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Pengembangannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Oemar Hamalik
2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Republika,
Sabtu, 04 Maret 2006, *Kurikulum Anyar Berbau Reformasi*.
- Subandiyah
1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutari Imam Barnadib
1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Wastuhu
1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Wahyu Utomo
1997. *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternative Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani.
- Winarno Surakhmad
1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jakarta: Jemmars.
- Zamakhsyari Dhofier
1994. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Zuhairini, dkk
1993. *Metodologi Pendidikan*. Solo: Ramadani.